

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)  
DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL PROVINSI SULAWESI TENGAH  
TAHUN 2025 - 2029

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan/ Formulasi	Sumber Data	Penanggung Jawab
1.	Meningkatkan PDRB Sektor Unggulan Daerah dan Infrastruktur Ketenagalistrikan serta Menurunkan Intensitas Emisi GRK Menuju <i>Net Zero Emission</i>	PDRB Sektor Pertambangan dan Penggalian	<p><b>Penjelasan :</b> PDRB sektor pertambangan dan penggalian merupakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang mencerminkan nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh kegiatan ekonomi di sektor pertambangan dan penggalian dalam suatu wilayah selama periode waktu tertentu.</p> <p><b>Formulasi :</b> Jumlah PDRB Sektor Pertambangan dan Penggalian (dalam Rupiah)</p>	BPS	Kepala Bidang Mineral dan Batubara Kepala Bidang Geologi
2.	Meningkatkan PDRB Sektor Unggulan Daerah dan Infrastruktur Ketenagalistrikan serta Menurunkan Intensitas Emisi GRK Menuju <i>Net Zero Emission</i>	Konsumsi Listrik per Kapita	<p><b>Penjelasan :</b> Konsumsi listrik per kapita (kWh/kapita) adalah pemakaian tenaga listrik dibagi jumlah penduduk pada suatu wilayah dalam periode satu tahun. Pemakaian tenaga listrik tersebut merupakan jumlah kWh (kilowatt hours) energi listrik yang digunakan secara langsung ataupun tidak langsung.</p> <p><b>Formulasi :</b></p> $\frac{\text{Konsumsi Listrik}_{PLN} + \text{Konsumsi listrik}_{Non\ PLN}}{\text{Jumlah Penduduk}}$ <p>Konsumsi Listrik PLN = Total Konsumsi Listrik yang disalurkan oleh PT. PLN Konsumsi Listrik Non PLN = Total Konsumsi Listrik yang disalurkan oleh non PT. PLN Catatan: 1. Jumlah pemakaian tenaga listrik adalah total penjualan listrik PT. PLN dan non PT. PLN yang disalurkan ke pelanggan 2. Perhitungan indikator masih difokuskan pada wilayah usaha PT. PLN</p>	Kementerian ESDM, PLN, BPS	Kepala Bidang Ketenagalistrikan
3.	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan listrik masyarakat secara merata, aman, andal dan ramah lingkungan	Rasio Elektrifikasi	<p><b>Penjelasan :</b> Rasio elektrifikasi adalah Perbandingan jumlah pelanggan rumah tangga berlistrik baik dari listrik PLN maupun listrik non-PLN dengan jumlah rumah tangga total. Listrik PLN adalah rumah tangga yang menggunakan sumber penerangan listrik yang dikelola oleh PLN. Listrik non-PLN adalah rumah tangga yang menggunakan sumber penerangan listrik yang dikelola oleh instansi/pihak lain selain PLN seperti Pemda, Koperasi, CSR Badan Usaha, ataupun Swadaya Masyarakat.</p>	PLN, BPS	Kepala Bidang Ketenagalistrikan

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan/ Formulasi	Sumber Data	Penanggung Jawab
			<p><b>Formulasi :</b></p> $\frac{\text{Jumlah Rumah Tangga Berlistrik (PLN + Non PLN)}}{\text{Jumlah Total Rumah Tangga}} \times 100\%$		
4.	Meningkatnya pemanfaatan energi baru terbarukan dan efisiensi energi	Intensitas Energi Primer (SBM/Rp.Milyar)	<p><b>Penjelasan :</b> Intensitas energi primer adalah total pasokan energi primer per unit produk domestik regional bruto dengan satuan Setara Barel Minyak (SBM) per Miliar Rupiah.</p> <p><b>Formulasi :</b></p> $\frac{\Sigma \text{Pasokan Energi Primer (dalam SBM)}}{\text{PDRB ADHK (dalam Milyar Rupiah)}}$	Kementerian ESDM, BPS	Kepala Bidang Energi Baru Terbarukan

  
**KEPALA DINAS**  
**ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**  
**PROVINSI SULAWESI TENGAH**  
**AJENKRIS, SE.,MM.**  
**Pembina Utama Muda**  
**NIP. 19651017 198503 1 004**